

LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat-Alat Penelitian



(a)



(b)

Gambar 1 (a) Colony counter, (b) Spektrofotometer

Bahan Penelitian



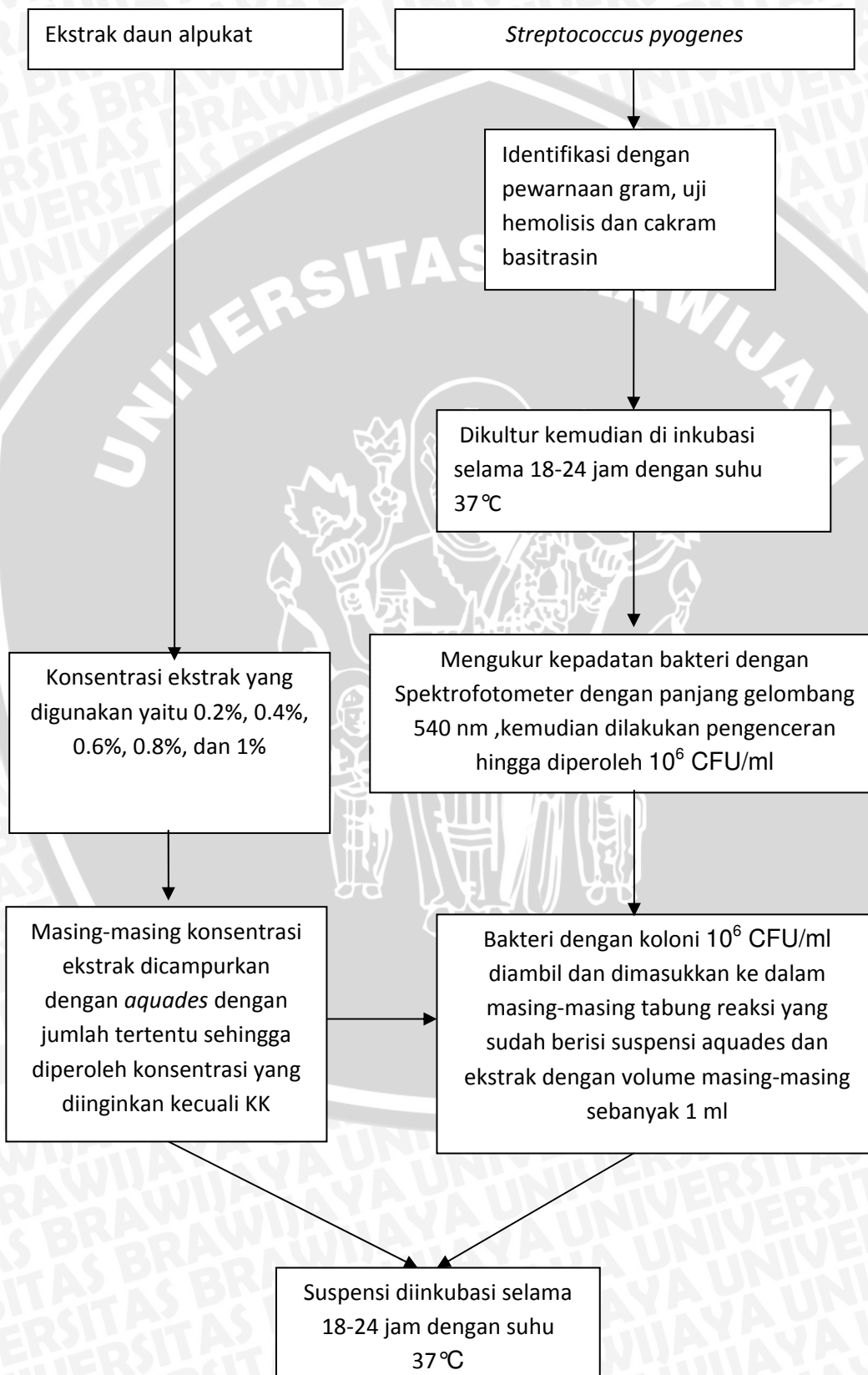
(a)

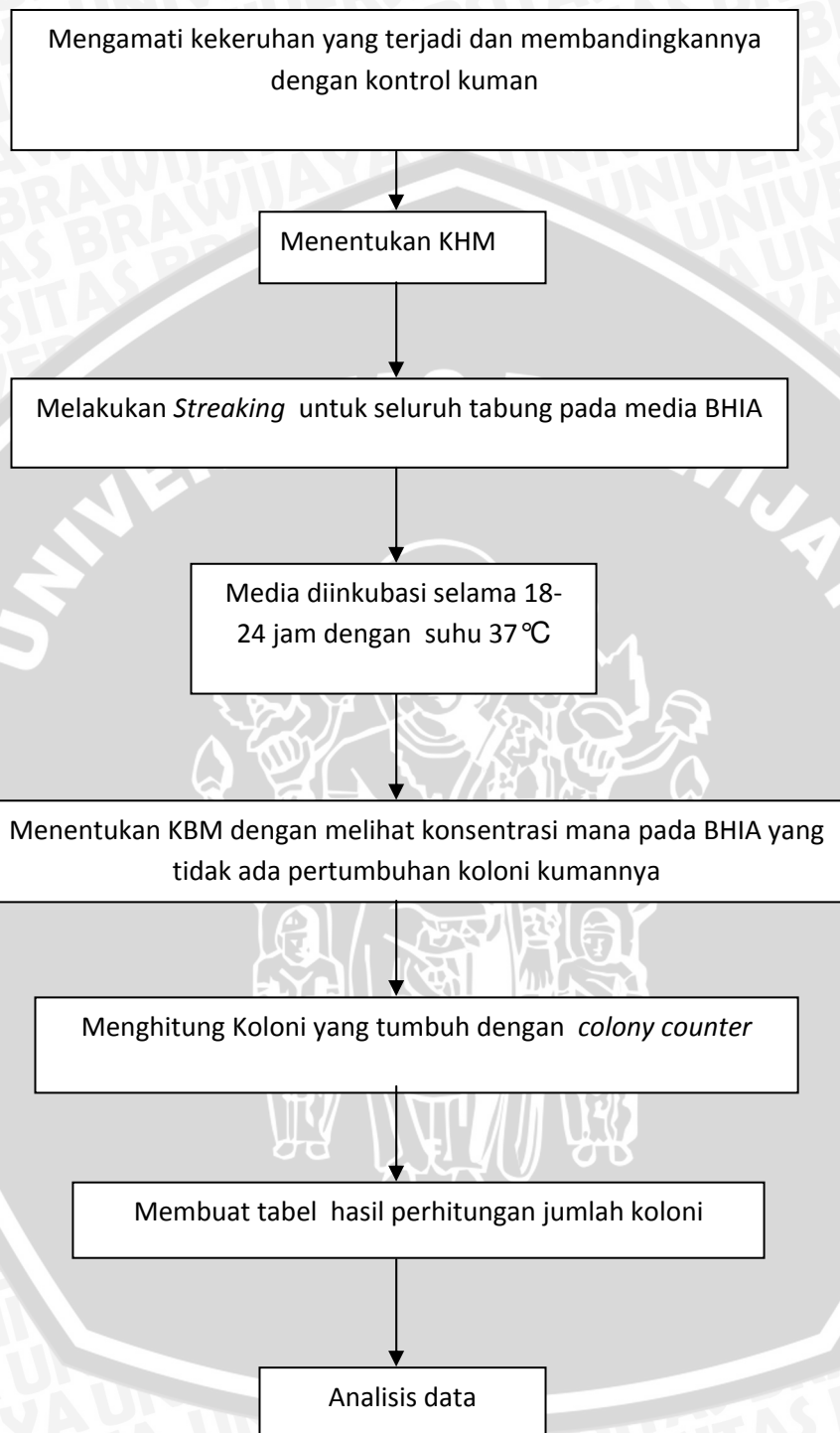


(b)

Gambar 2 (a) Daun alpukat kering, (b) Ekstrak daun alpukat

Lampiran 2 Skema Prosedur Penelitian





Lampiran 3 Analisis statistik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsentrasi	Jumlah Koloni
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.500	52227.29
	Std. Deviation	.3489	59659.810
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.348
	Positive	.138	.348
	Negative	-.138	-.207
Kolmogorov-Smirnov Z		.678	.730
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748	.661

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas Ragam Data

Test of Homogeneity of Variances

Jumlah Koloni

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.016	3	6	.070

Uji Anova

ANOVA

Jumlah Koloni

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4142906407112	5	828581281422.37	176.381	.000
Within Groups	84558042391.50	18	4697669021.750		
Total	4227464449503	23			

Analisa Post Hoc-Tukey

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Jumlah Koloni
Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
0	0.2%	1038915.8*	48464.776	.000	884893.00	1192938.50
	0.4%	1050383.5*	48464.776	.000	896360.75	1204406.25
	0.6%	1113327.0*	48464.776	.000	959304.25	1267349.75
	0.8%	1162311.3*	48464.776	.000	1008288.50	1316334.00
	1%	1169257.5*	48464.776	.000	1015234.75	1323280.25
0.2%	0	-1038915.8*	48464.776	.000	-1192938.50	-884893.00
	0.4%	11467.750	48464.776	1.000	-142555.00	165490.50
	0.6%	74411.250	48464.776	.648	-79611.50	228434.00
	0.8%	123395.500	48464.776	.162	-30627.25	277418.25
	1%	130341.750	48464.776	.126	-23681.00	284364.50
0.4%	0	-1050383.5*	48464.776	.000	-1204406.25	-896360.75
	0.2%	-11467.750	48464.776	1.000	-165490.50	142555.00
	0.6%	62943.500	48464.776	.782	-91079.25	216966.25
	0.8%	111927.750	48464.776	.241	-42095.00	265950.50
	1%	118874.000	48464.776	.190	-35148.75	272896.75
0.6%	0	-1113327.0*	48464.776	.000	-1267349.75	-959304.25
	0.2%	-74411.250	48464.776	.648	-228434.00	79611.50
	0.4%	-62943.500	48464.776	.782	-216966.25	91079.25
	0.8%	48984.250	48464.776	.908	-105038.50	203007.00
	1%	55930.500	48464.776	.852	-98092.25	209953.25
0.8%	0	-1162311.3*	48464.776	.000	-1316334.00	-1008288.50
	0.2%	-123395.50	48464.776	.162	-277418.25	30627.25
	0.4%	-111927.75	48464.776	.241	-265950.50	42095.00
	0.6%	-48984.250	48464.776	.908	-203007.00	105038.50
	1%	6946.250	48464.776	1.000	-147076.50	160969.00
1%	0	-1169257.5*	48464.776	.000	-1323280.25	-1015234.75
	0.2%	-130341.75	48464.776	.126	-284364.50	23681.00
	0.4%	-118874.00	48464.776	.190	-272896.75	35148.75
	0.6%	-55930.500	48464.776	.852	-209953.25	98092.25
	0.8%	-6946.250	48464.776	1.000	-160969.00	147076.50

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Uji Korelasi

Correlations

		Konsentrasi	Jumlah Koloni
Konsentrasi	Pearson Correlation	1	-.895**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	20	20
Jumlah Koloni	Pearson Correlation	-.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.800	.789	27753.655

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	174201.9	14554.139		11.969	.000
	Konsentrasi	-186306	21941.190	-.895	-8.491	.000

a. Dependent Variable: Jumlah Koloni



Lampiran 4 Metode Perhitungan Koloni Bakteri Pada Medium BHIA

Metode perhitungan jumlah koloni bakteri pada penelitian ini menggunakan rumus :

$$\frac{p \times \pi r^2}{n}$$

Keterangan :

p: jumlah total semua koloni yang dihitung pada kotak kecil

n: jumlah kotak kecil yang dihitung koloninya

π : 3,14

r: jari-jari kotak kecil = 4,5 cm

Perhitungan jumlah koloni bakteri dapat dilakukan dengan menggunakan *colony counter* dan rumus di atas. Koloni bakteri pada BHIA dihitung dengan melihat kotak-kotak kecil pada *colony counter*. Kotak-kotak kecil yang dianggap paling mewakili untuk jumlah koloninya dipilih dan dihitung jumlah koloni bakteri dalam kotak kecil tersebut. Koloni yang sudah dihitung kemudian akan dibagi dengan jumlah kotak kecil yang koloninya dihitung dan dikalikan dengan πr^2 (misalnya : jumlah koloni (p) = 274 dimana 274 merupakan jumlah total semua koloni yang dihitung pada 9 kotak kecil yang dianggap mewakili jumlah koloni pada kotak kecil lainnya (n). Berarti jumlah koloni pada medium BHIA adalah $274/9 \times 3,14 \times 4,5^2 = 1935,495$).

Jika koloni bakteri pada medium BHIA terlalu banyak dan sulit untuk dihitung, dapat dilakukan pengenceran untuk mengurangi kepadatan koloni bakteri sehingga mudah untuk dihitung. Pengenceran dapat dilakukan terus sampai diperoleh kepadatan bakteri yang mudah untuk dihitung pada medium BHIA. Pengenceran dapat dilakukan dengan mengambil suspensi bahan uji sebanyak 1 ml kemudian dicampurkan dengan NaCl 9 ml. Suspensi yang sudah dicampur diambil 1 ose dan diinokulasikan pada medium BHIA kemudian diinkubasikan selama 18-24 jam dengan suhu 37° C. Keesokan harinya dilakukan perhitungan jumlah koloni dengan *colony counter*.



Lampiran 5 Hasil Identifikasi Daun Alpukat (*Persea gratissima Gaertn*)

DINAS KESEHATAN PROPINSI JAWA TIMUR

UPT MATERIA MEDICA

Jalan Lahor No.87 Telp. (0341) 593396 Batu (65313)

KOTA BATU

Nomor : 074 / 0199/ 101.8 / 2013
 Sifat : Biasa
 Perihal : Keterangan Determinasi Tanaman alpukat

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : JUWITA RATNA RAHAYU
 N I M : 105070400111012
 Fakultas : Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

1. Perihal klasifikasi tanaman Alpukat

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
 Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
 Super Divisi : Spermatophyta (Menghasilkan biji)
 Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
 Kelas : Magnoliopsida (berkeping dua / dikotil)
 Sub Kelas: Magnoliidae
 Ordo : Laurales
 Family : Lauraceae
 Genus : Persea
 Species : *Persea gratissima Gaertn*
 Sinonim : *P. americana*, Mill
 Nama Daerah : apuket, alpuket, jambu wolanda (Sunda), apokat, avokat,; plokot (Jawa).
 apokat, alpokat, avokat, advokat (Sumatera);

Kunci determinasi : 2a-27a-28b-29b-30b-31a84b-88b-89b-91a-109b-119b-120b-128b-129a-135b-136b-139b-140b-142a-143a-146-154b-155b-156b-162b-163a-164b-165a-2a-2

2. **Morfologi tanaman** : Habitus Pohon, tinggi \pm 10 m. Batang Berkayu, bulat, bercabang, coklat kotor. Daun Tunggal, bulat telur, bertangkai, letak tersebar, ujung dan pangkal runcing, berbulu, panjang 10-20 cm, lebar 3-10 cm, hijau. Bunga Majemuk, bentuk malai, berkelamin dua, tumbuh di ujung ranting, benang sari dua belas, ruang kepala sari empat, putih kotor, mahkota berambut. Diameter 1-1,5 cm, putih kekuningan. Buah Buni, bulat telur, panjang 5-20 cm, berbintik-bintik atau gundul, daging buan jika sudah masak lunak, hijau atau kuning keunguan. Biji Bulat, diameter 2,5-5 cm. keping biji putih kemerahan. Akar tunggang, bulat, coklat.

3. **Nama Simplisia** : Perseeae Folium / Daun alpukat

4. **Kandungan kimia** : Buah dan daun mengandung saponin, alkaloida dan flavonoida. Buah juga mengandung tanin dan daun mengandung polifenol, quersetin, gula alkohol persiit.

5. **Penggunaan** : Penelitian

6. **Daftar Pustaka** :

- Anonim, <http://www/plantamor.com/alpukat>, diakses tanggal 14 Desember 2010
- Anonim, <http://www/ipteknet.com/alpukat>, diakses tanggal 21 Oktober 2010
- Anonim, <http://www/warintek.com/alpukat>, diakses tanggal 22 Oktober 2010
- Steenis, CGGJ Van Dr., *FLORA*, 2008, Pradnya Paramita, Jakarta
- Syamsuhidayat, Sri sugati, Hutapea, Johny Ria.1991, *Inventaris Tanaman Obat Indonesia I*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.

Demikian determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 27 AGUSTUS 2013
 Kepala UPT Materia Medica Batu

Dr. Husein RM, Apt. MKes.
 NIP.196114021991031003